

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan metode SAS untuk perbaikan proses pembelajaran pada pendidikan bahasa Indonesia dalam membaca permulaan di kelas I SD Negeri Galumpit Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta. Sebelum siswa belajar dengan menggunakan metode SAS aktivitas siswa masih kurang terkontrol dan terfokus pada pembelajaran membaca karena kegiatan pembelajaran tidak menarik perhatian siswa akan tetapi setelah pembelajaran membaca tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode SAS siswa menjadi lebih aktif dalam hal bertanya, menjawab, serta lebih percaya diri dalam membaca.

Adapun kemampuan belajar siswa sebelum diterapkan metode SAS masih dibawah KKM, Hal ini dapat dilihat dari nilai perolehan siswa pada tes yang dilakukan pada observasi awal perolehan nilai rata-rata yaitu 5,00 akan tetapi setelah diterapkan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan, ternyata kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Galumpit mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan aspek-aspek penilaian secara signifikan. Hasil belajar siswa dalam membaca permulaan mengalami peningkatan yang signifikan. Ini terbukti dari hasil rata-rata pre tes dan postes pada tiap-tiap tindakan mengalami peningkatan. Hasil rata-rata pre tes pada tindakan pertama sebesar 6,05 dan postes sebesar 6,30, pada tindakan kedua hasil rata-rata pre tes sebesar 6,45 dan postes sebesar 6,91, sedangkan pada tindakan ketiga hasil pre tes sebesar 6,97 dan postes 7,04.

B. Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SAS, maka:

1. Kepada guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar bahasa

Indonesia khususnya membaca permulaan diharapkan menggunakan metode

Heni Badriawati, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK (SAS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SAS, karena metode tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara optimal.

2. Kepada Kepala Sekolah diharapkan memberikan fasilitas sarana atau alat yang dibutuhkan dan dapat menunjang pembelajaran bahasa Indonesia.

Agar terjadi proses perbaikan yang mencapai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD direkomendasikan:

1. Guru harus memperoleh dan menerima informasi data dari orang tua siswa tentang latar belakang siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru dapat mengetahui masalah perkembangan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Data tersebut dapat digunakan sebagai patokan guru dalam mendidik siswa, dan menentukan keberhasilan yang dicapai oleh siswa.
2. Siswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan membacanya dengan lebih sering berlatih membaca baik di sekolah maupun di rumah dengan membaca berbagai bahan bacaan yang ada, seperti buku-buku cerita dipergustakaan, bacaan yang ada di buku paket sekolah, koran, majalah, dan sebagainya.
3. Guru hendaknya mengembangkan kemampuannya dalam memberikan bimbingan kepada siswa, memilih metode atau cara yang tepat untuk lebih meningkatkan kualitas membaca siswa dalam berbahasa Indonesia serta menyediakan alat-alat atau bahan ajar untuk membantu dalam proses pembelajaran membaca.
4. Kepala Sekolah dengan melihat potensi yang sudah ada, hendaknya kepala sekolah lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan siswa dan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan membaca.